

Pendampingan Distribusi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Keluarga Penerima Manfaat Desa Tegalsari Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo

Miftahudin¹, Robingun Suyud El Syam²

E-Mail: Miftahudin037@gmail.com¹, robysyam@unsiq.ac.id²

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo^{1,2}

Korespondensi penulis : miftahudin037@gmail.com

Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: *Accompaniment; Aid Distribution; Beneficiary Family*

Abstract: *In 2020 the Indonesian government implemented the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT DD) program aimed at the poor affected by Covid-19. So it is necessary to provide assistance so that the assistance is right on target. Through the field method, the study concluded: That assistance in the distribution of direct cash assistance from village funds to beneficiary families in Tegalsari village, Garung sub-district, Wonosobo district through four strategies, namely the Determination Meeting of Beneficiary Families (KPM), KPM Data Validation, Cooperation with Banks, and BLT Distribution DD. This assistance is useful in ensuring that government assistance programs are right on target for the purpose of social welfare in Tegalsari Village.*

ABSTRAK. Tahun 2020 pemerintah Indonesia melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang ditujukan kepada masyarakat miskin yang terdampak Covid-19. Maka perlu dilakukan pendampingan agar bantuan tepat sasaran. Melalui metode kanchah, penelitian menyimpulkan: Bahwa pendampingan distribusi bantuan langsung tunai dana desa terhadap keluarga penerima manfaat desa tegalsari kecamatan garung kabupaten wonosobo melalui empat strategi yakni Rapat Penentuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Validasi Data KPM, Kerjasama dengan Pihak Bank, dan Penyaluran BLT DD. Pendampingan tersebut bermanfaat memastikan program bantuan pemerintah tepat sasaran demi tujuan kesejahteraan sosial di Desa Tegalsari.

Kata Kunci: Pendampingan; Distribusi Bantuan; Keluarga Penerima Manfaat

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki angka kemiskinan tinggi. Tahun 2019, Indonesia berhasil menurunkan angka kemiskinan sebesar 9%, dan tahun 2020 angka kemiskinan meningkat menjadi 10,19%. BPS menunjukkan tahun 2021 angka kemiskinan di Indonesia mulai turun kembali menjadi 10.14%.

Fakta naik turunnya tingkat kemiskinan di Indonesia, salah satunya sebab pandemi Covid-19. Pandemi mewabah hampir ke semua negara di dunia, dan pada 14 Agustus 2021 jumlah kasus Covid-19 terkonfirmasi masih mencapai 28.598 orang dengan dampaknya tidak hanya masalah kesehatan, tetapi juga masalah kematian dan perekonomian (Maulina, 2022).

Covid-19 berdampak terhadap bertambahnya penduduk miskin. kenaikan harga barang masyarakat akan berdampak secara berantai pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh pada penurunan daya beli sebagian banyak masyarakat khususnya rumah tangga dengan pendapatan rendah atau rumah tangga miskin.

Tahun 2020, pemerintah Indonesia melaksanakan program BLT melalui Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2020 (Inpres 3/2020) tanggal 29 agustus 2020 dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai untuk rumah tangga sasaran (RTS) Program BLT Bantuan langsung tunai tak bersyarat yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2020 yang ditujukan kepada masyarakat yang terkena Covid-19.

Pemerintah membuat suatu kebijakan program BLT ini dalam upaya membantu masyarakat miskin yang terdampak dari Covid-19 dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat selama pandemi besaran yang yang diterima oleh masyarakat sebesar Rp 600.000-, selama 3 bulan pertama dan bulan selanjutnya sebesar Rp 300.000-selama lima bulan.

Pendamping lokal desa (PLD) alat kontrol desa memiliki tanggung jawab seperti tertuang dalam kepmendesa No 40 tahun 2021, PLD dalam pendampingan sesuai dengan wilayah kerja dan sesuai tugas dan pokok. PLD melakukan fasilitasi dan pendampingan pendataan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan desa. Menilik dari tugas pokok dan fungsi ini, peran PLD memastikan penyaluran BLT DD sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tersalur secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan pentingnya dana tersebut, maka penting adanya pemastian program BLT Dana Desa tersebut tepat sasaran kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Maka pendampingan kepada masyarakat ini perlu untuk dilakukan agar manfaat yang diharapkan pemerintah bisa terwujud.

2. METODE PENDAMPINGAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam rangka memastikan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) tepat sasaran kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah. Adapun metode yang digunakan

Tabel .1 Strategi Pendampingan Penyaluran Program BLT DD

No	Strategi	Kegiatan
1	Strategi 1	Rapat Penentuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
2	Strategi 2	Validasi Data KPM
3	Strategi 3	Kerjasama dengan Pihak Bank
4	Strategi 4	Penyaluran BLT DD

3. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Deskripsi Desa Tegalsari

Tegalsari adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Garung, kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia. Desa tersebut merupakan desa dengan basis warganya tergabung dalam Organisasi Islam Nahdlatul Ulama. Desa yang terletak di lereng pegunungan dieng ini secara geologis termasuk wilayah semburan magma.

Terdapat dua mata air panas, mata air yang pertama bernama Pengamoman Lor dan Pengamuman Kidul. Pengamuman lor terbentuk secara alami, di sebuah areal persawahan dan muncul disamping saluran utama sungai yang menuju desa tegalsari. Dari sudut agama, desa tegalsari merupakan desa dengan kultur keagamaan yang tinggi. Desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam tersebut memiliki kultur keislaman yang daekat dengan wali songo (Website Desa Tegalsari, 2022).

Desa Tegalsari merupakan sebuah desa yang secara administratif masuk ke wilayah kecamatan Garung. Desa Tegalsari berbatasan dengan Desa Mlandi di Sebelah Utara,

sebelah barat berbatasan dengan Desa Kebrengan, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jawar dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sitiharjo. Dilihat dari segi administrasi desa Tegalsari memiliki 6 Dusun yakni: Teglasari, Siwadas, Gintung, Curug, Kandangan, dan Pringapus.

Secara ekonomi, mayoritas penduduk desa Tegalsari bermata pencaharian sebagai petani diladang. Desa dengan luas lahan sekitar 4 km² ini merupakan area persawahan dan ladang yang cukup subur. Sebagian yang lain berprofesi sebagai, pedagang, buruh industri, buruh dagang, sopir, dan perantau.

Di samping itu, sebagian warga masyarakat desa tegalsari juga bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia di Luar negeri. Desa Tegalsari secara umum termasuk desa tergolong maju di wilayah kecamatan mupun kabupaten Wonosobo.

Gambar .1 Balai Desa Tegalsari



Sumber. https://tegalsarigarung.wonosobokab.go.id/media/upload/20180814110432_DSC_0058.JPG

Pemerintah Kabupaten Wonosobo melalui Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsos PMD) memastikan bahwa penggunaan anggaran Dana Desa (DD) pada tahun 2022, sebanyak 40 persen dialokasikan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Sesuai ketetapan pemerintah pusat bahwa alokasi dana desa sebesar 40 persen untuk penyaluran BLT, kemudian 8 persen untuk penanganan pandemi Covid-19 dan sebesar 20 persen untuk program ketahanan pangan dan hewani.

Penggunaan DD 40 persen untuk BLT pada tahun anggaran 2022 berdasarkan Peraturan Presiden No.104/2021 tentang rincian APBN tahun anggaran 2022. Untuk menentukan sasaran dari BLT tersebut, Dinsos PMD Wonosobo akan membantu pihak desa (Sunandar, 2022).

Sesuai dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 (Peraturan.bpk, 2020).

Berdasar aturan tersebut desa menerima bantuan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) sebanyak 65 KPM yang penyebarannya terdiri atas enam dusun, yakni tegalsari, curug, siwadas, gintung, kandangan dan pringapus. Data penerima bantuan program BLT DD Tegalsari secara rinci sebagai berikut:

Tabel .2 Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program BLT DD Desa Tegalsari berdasar Dusun

No	Dusun	Jumlah
1	Tegalsari	62 KPM
2	Siwadas	24 KPM
3	Gintung	8 KPM
4	Curug	26 KPM
5	Kandangan	24 KPM
6	Pringapus	21 KPM
	Total	165 KPM

Sumber. (Kemendes, 2022)

Gambar .2 Rapat Strategi Distribusi KPM Program BLT DD Desa Tegalsari



Sumber. (Dokumen Desa, 2022)

Penetapan KPM-BLT-Desa Tahun Anggaran 2022, diselenggarakan oleh Badan Permasyarakatan Desa Tegalsari, melalui musyawarah desa, berdasar peraturan bupati (Peraturan Bupati, 2022). Alur penetapan ini diantaranya :

- 1) Memberikan regulasi kepada seluruh RT Desa Tegalsari untuk meriilis nama-nama warganya yang dianggap layak menerima bantuan.
- 2) Setelah terkumpul nama-nama Calon penerima bantuan, Relawan Covid-19 yang telah di SK kan melakukan Pendataan KPM BLT-Desa TA 2022 dan juga BPD Desa Tegalsari, Terjun ke lapangan untuk melaksanakan Survei pengambilan Sample Calon penerima bantuan.
- 3) Setelah Survey selesai dilaksanakan hasil survei di serahkan untuk dilaksanakan Musdesus, yang diseleggarakan oleh BPD Desa Tegalsari.

Dalam musyawarah ini, setelah menimbang dan memutuskan diperoleh kesepakatan bahwasanya KPM BLT-Desa TA 2022 (Keluarga Penerima Manfaat, Bantuan Langsung Tunai, Dana Desa, Tahun Anggaran 2022) Desa Tegalsari Berjumlah 165 KPM.

b. Pendampingan Distribusi BLT DD Desa Tegalsari

Pandemi covid 19 masih sangat dirasakan oleh masyarakat di pedesaan menjadi beban masyarakat tersendiri bagi masyarakat dalam menajalankan roda kehidupan di desa, sebagai wujud perhatian dan kepedulian pemerintah ,Pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan strategis bagi masyarakat desa yang terdampak pandemi covid 19 yaitu bantuan langsung tunai desa (BLT DD), bantuan ini bertujuan untuk memproteksi masyarakat paling miskin, bepenyakit kronis dan terdampak covid 19 agar tetap *survive* serta terhindar dari ancaman ancaman kerawanan pangan, pandemi covid 19 telah mengakibatkan banyak masyarakat desa kehilangan pekerjaan mata pencaharian serta pendapatan yang mengancam kehidupan mereka (Agustino, 2019).

BLT DD adalah kebijakan yang sangat preventif dari pemerintah pusat untuk memproteksi masyarakat miskin dan sakit kronis agar tidak mengalami kelaparan dan sakit parah yang bisa mengancam jiwa ,kebijakan ini sangat mulia jika dilaksanakan dengan penuh kesadaran tanggung jawab serta kebijaksanaan.

Kebijakan BLT DD yang dilakukan dengan benar benar dan sesuai prosedur dan subtansi akan menyelamatkan banyak nyawa, dengan meberikan prioritas bagi kaum lemah dan miskin maka pemerintah telah mengakkan keadilan proporsional pemerintah telah melaksanakan amanah dasar negara konstitusi UUD 45 serta nilai nilai agama. Melaksanakan amanah dasar negara karena dalam sila kedua dan kelima terdapat nilai keadilan yang harus ditegakkan yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab serta keadilan

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dengan sila keadilan sosial ini manusia Indonesia harus sadar hak dan kewajiban untuk menciptakan keadilan yang proporsional yaitu adil sesuai hakikat kodrat manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk Tuhan. Keadilan proporsional manusia dapat menghindari sifat tidak terpuji seperti rakus, korup, ingin menang sendiri, sewenang-wenang, atau zalim dan bengis (Achmadi, 2009).

BLT DD perlu didistribusikan untuk membantu masyarakat tidak memandang suku, ras, agama, warna kulit, dan bahasa, maupun budaya, semua masyarakat yang masuk dalam kategori miskin, berpenyakit kronis, kehilangan pekerjaan, lemah, perlu mendapat bantuan langsung tunai dana Desa ini. Sesuai dengan sila kelima karena keadilan sosial ekonomi bagi seluruh masyarakat Indonesia sangat penting untuk ditegakkan, keadilan dalam konteks ini tidak harus sama tetapi proporsional artinya orang lemah, miskin, berpenyakit kronis, dan kehilangan pekerjaan memang layak dibantu oleh negara.

Pemerintah pusat memberikan bantuan BLT DD melalui Kementerian Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan memberikan dana desa untuk masing-masing desa di seluruh Indonesia dari anggaran dana desa tersebut 40 persen untuk bantuan BLT DD. Dari skema penerimaan BLT DD, beberapa syarat harus terpenuhi. Beberapa syarat yang harus terpenuhi antara lain :

1. Memiliki kartu tanda penduduk (KTP)
2. Warga miskin kriteria kemensos yang berdomisili di desa
3. Warga penerima BLT DD tidak termasuk dalam data DTKS Kemensos sebagai penerima PKH, BST, dan BPNT.

Regulasi yang diterbitkan pemerintah tentang dana desa tahun 2022 diatur dalam PP (perpres) nomor 104 tahun 2021 tentang rician APBN tahun anggaran 2022 (jdih.kemenkeu, 2021). Sebagaimana dikutip pada PerPres nomor 104 tahun 2021 pada pasal 5 ayat (4) penggunaan dana desa tahun 2022 diatur penggunaannya sebagai berikut :

- a) program perlindungan sosial berupa bantuan langsung tunai desa paling sedikit 40 % (empat puluh Persen)
- b) program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20% (dua puluh persen)
- c) dukungan pendanaan penanganan corona virus disease 2019 (covid 19) paling sedikit 8% (delapan persen) dari alokasi dana desa setiap desa ;
- d) program prioritas lainnya BLT DD yang diberikan kepada penerima manfaat

sejumlah Rp 300.000.-(Tiga Ratus Ribu Rupiah) per satu bulan di laksanakan selama 12 bulan dan pembagiannya dilaksanakan secara tranfer dan cash kepada masing masing penerima manfaat tujuan di berikanya BLT DD membantu masyarakat terdampak covid 19 masalah ekonomi dan kesehatan masyarakat.

Dalam penentuan penerima manfaat BLT DD di desa tegalsari di lakukan secara musyawarah desa khusus yang dihadiri oleh BPD, Pemerintah Desa, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, RW dan RT serta lembaga lembaga yang berada di desa tegalsari dan keterwakilan tokoh perempuan yang berada di desa tegalsari.

Dalam mengambil keputusan bagi calon penerima BLT DD setiap ketua RT memberikan data orang orang (warga yang berada dalam lingkungan RT setempat) yang masuk dalam kriteria penerima BLT DD setelah di usulkan dikaji secara bersama dalam forum musyawarah selanjutnya di verivikasi oleh sekretaris desa agar warga yang berhak memperoleh sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam penentuan penerima manfaat BLT DD.

Setelah data terverivikasi dan sesuai dengan peraturan bagi yang berhak memperoleh akan di sahkan dalam rapat musyawarah tersebut, melihat dari proses alur calon penerima BLT DD tersebut sangat transparan dan akuntabel serta demokratis dalam penentuan penerima calon BLT DD (Rifai, 2022).

Gambar .3 Musyawarah Desa Penentuan KPM Program BLT DD Desa Tegalsari



Sumber. (Dokumen Desa, 2022)

Kesejahteraan sosial tentunya sangat di inginkan oleh setiap penerima manfaat BLT DD sehingga penerima bisa melangsungkan kehidupannya sesuai dengan arah dan harapan dalam melangsungkan kehidupan di lingkungan masyarakat Tegalsari. Hal ini sesuai dengan makna kesejahteraan sosial, yakni suatu sistem peraturan, program,

kebaikan-kebaikan, pelayanan yang memperkuat atau menjamin penyediaan pertolongan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan sosial yang diakui sebagai dasar bagi penduduk dengan ketentuan ketentuan (Harsono, 2006).

Pemerintah Desa Tegalsari mendistribusikan BLT DD tahap 6 tahun 2022 melalui Bank Wonosobo. Hal ini menjaga agar bantuan benar-benar sampai kepada yang berhak menerima yakni Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Kegiatan tersebut dilaksanakan di aula Desa Tegalsari mulai pukul sembilan (09.00) sampai dengan pukul 12.00, yang didampingi oleh pihak-pihak terkait yakni perangkat desa Tegalsari, Babinsa, dan Babinkamtibmas Desa Tegalsari serta beberapa OPD dari kecamatan Garung.

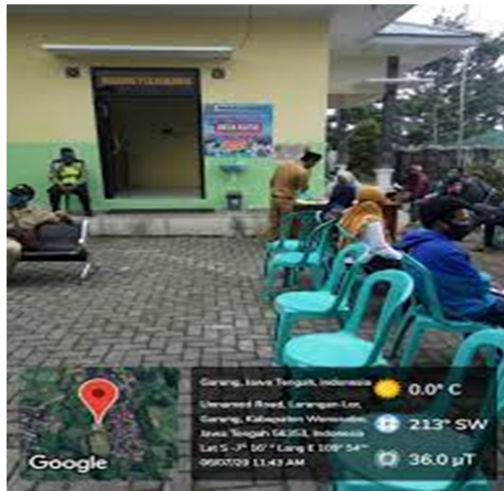
Kegiatan tersebut merupakan pencairan BLT DD tahap ketiga pada tahun anggaran 2022. Adapun penerima program BLT DD ini berjumlah 165 KPM dengan penerimaan sebesar Rp 300.000 per KPM, untuk tahap bulan juni 2022. Syarat pengambilan bantuan dengan membawa undangan dari pemerintah Desa Tegalsari, menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) serta dengan menunjukkan kepada petugas, kartu vaksin covid 19.

Gambar .4 Penyaluran Program BLT DD Desa Tegalsari



Sumber. (Dokumen Pendamping Desa, 2022)

Gambar .5 Penyaluran Program BLT DD Desa Tegasari



Sumber. @Miftah27028827, <https://pbs.twimg.com/media/EcoV6giU4AAPtgf?format=jpg&name=small>

Dengan demikian pemerintah Desa Tegalsari telah mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai Dana DESA dengan mengikuti prosedur yang dipersyaratkan oleh pemerintah pusat dan dikuatkan dengan peraturan bupati kabupaten Wonosobo. Selain itu bantuan tersebut diterima oleh pihak yang berhak yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

4. SIMPULAN

Setelah dibahas dengan runtut di atas, maka menyimpulkan: Bahwa pendampingan distribusi bantuan langsung tunai dana desa terhadap keluarga penerima manfaat desa tegalsari kecamatan garung kabupaten wonosobo melalui empat strategi yakni Rapat Penentuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Validasi Data KPM, Kerjasama dengan Pihak Bank, dan Penyaluran BLT DD. Pendampingan tersebut bermanfaat memastikan program bantuan pemerintah tepat sasaran demi tujuan kesejahteraan sosial di Desa Tegalsari.

Penelitian merekomendasikan bahwa pendampingan ini membantu masyarakat khususnya keluarga penerima manfaat dalam menerima bantuan, maka kepada pendamping desa lain agar mengadakan kegiatan pendampingan serupa guna memastikan bantuan tepat sasaran dan tepat guna.

REFERENSI

- Achmadi, A. (2009). *Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan*. Semarang: Rasail.
- Agustino, L. (2019). *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dokumen Desa. (2022). *Rapat Penentuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program BLT DD Desa Tegasaki*. 7: September.
- Dokumen Pendamping Desa. (2022, September 6). *Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Desa Tegalsari Kecamatan Garung*.
- Harsono, M. (2006). *Tiga Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- jdih.kemenkeu. (2021, November 29). *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian APBN 2022*. Retrieved from jdih.kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/c35175d2-1187-4338-a387-77bfe23cb0dc/104TAHUN2021PERPRES.pdf>
- Kemendesdesa. (2022, September 22). *BNBA BLT-DD*. Retrieved from <https://monev-dd.kemendesdesa.go.id>
- Maulina, I. (2022). Efektivitas Alokasi Bantuan Langsung Tunai Danadesa (BLT Dana Desa) Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*, IPDN Jatinangor.
- Peraturan Bupati. (2022, Februari 16). *Peraturan Bupati (PERBUP) tentang Pedoman Pemberian Bantuan Keuangan Khusus kepada Pemerintah Desa*. Retrieved from Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Wonosobo Nomor 4 Tahun 2022: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/205010/perbup-kab-wonosobo-no-4-tahun-2022>
- Peraturan.bpk. (2020, April 14). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139739/permendes-pdtt-no-6-tahun-2020>
- Rifai, A. (2022, September 22). Wawancara dengan Kepala Desa Tegalsari tentang Mekanisme Penentuan KPM Penerima Program BLT DD . (Miftahudin, Interviewer)
- Sunandar, A. (2022, Januari 29). *Tahun 2022, 40 Persen Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai*. Retrieved from Pemerintahan: <https://wonosobo.sorot.co/berita-4971-tahun-2022-40-persen-dana-desa-untuk-bantuan-langsung-tunai.html>
- Website Desa Tegalsari. (2022, Oktober 10). *Sejarah Desa*. Retrieved from Website Resmi Desa Tegalsari: https://tegalsari-garung.wonosobokab.go.id/postings/details/1030407/Sejarah_Desa.HTML